

ABSTRAK

Ucik Urwatul Chusniyah. 180521100084. Pertukaran Sosial Dalam Tradisi Perahu Hias Pada Masyarakat Desa Campurejo Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik. Program studi sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya, Universitas Trunojoyo Madura.

Penelitian ini mengkaji tentang proses pertukaran sosial dalam tradisi perahu hias di Desa Campurejo Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik. Di daerah Gresik terdapat banyak proses pertukaran sosial khususnya pada Desa Campurejo yang menekankan rasa solidaritas dan kekeluargaan yang berlangsung sejak lama. Salah satunya yaitu pada tradisi perahu hias. Tradisi perahu hias merupakan tradisi masyarakat pesisir Kabupaten Gresik yang menekankan pada pertukaran barang yang berupa *berkat* dan jasa yang dilakukan oleh nelayan dengan nelayan, nelayan dengan pembantu nelayan, dan istri nelayan dengan tetangga.

Dalam penelitian ini menggunakan teori pertukaran sosial. Pertukaran sosial diartikan sebagai suatu kegiatan timbal-balik dan interaksi antar masyarakat yang menekankan pada prinsip ekonomi. Setiap interaksi yang terjadi diantara kedua belah pihak memiliki tujuan yang harus dicapai sehingga dalam proses pertukaran tersebut nantinya timbul rasa solidaritas dan saling membutuhkan antara satu dengan yang lainnya.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dipilih menggunakan purposive sampling. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah yang dikemukakan oleh Miles dan Hubermas. Sementara teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

Hasil dalam penelitian ini adalah, tradisi perahu hias dalam proses tukar menukar *berkat* terjadi pada saat tradisi perahu hias tersebut dilaksanakan. Para nelayan saling bertukar *berkat*, dan wajib mengembalikan *berkat* tersebut, proses pengembalian bisa dilakukan pada saat itu juga atau juga bisa diantar kerumah jika *berkat* yang dimiliki telah habis, karena *berkat* tersebut wajib dikembalikan dan jika tidak dikembalikan akan dicap sebagai hutang. Nilai dari banyaknya *berkat* telah disepakati bersama-sama, maka pengembalian *berkat* juga harus sesuai takaran.

Kata Kunci : Pertukaran Sosial, Tradisi Perahu Hias, Nelayan, Gresik

ABSTRACT

Ucik Urwatul Chusniyah. 180521100084. Social Exchange in the Tradition of Decorative Boats in the Community of Campurejo Village, Panceng District, Gresik Regency. Sociology study program, Faculty of Social and Cultural Sciences, Trunojoyo University, Madura.

This study examines the process of social exchange in the ornamental boat tradition in Campurejo Village, Panceng District, Gresik Regency. In the Gresik area, there are many processes of social exchange, especially in Campurejo Village which emphasizes a sense of solidarity and kinship that has lasted for a long time. One of them is in the tradition of ornamental boats. The ornamental boat tradition is a tradition of the coastal community of Gresik Regency which emphasizes the exchange of goods in the form of blessings and services carried out by fishermen with fishermen, fishermen with fishermen's assistants, and fishermen's wives with neighbors.

In this study using the theory of social exchange. Social exchange is defined as a reciprocal activity and interaction between communities that emphasizes economic principles. Every interaction that occurs between the two parties has a goal that must be achieved so that in the exchange process there will be a sense of solidarity and mutual need between one another.

In this study, the method used is a qualitative method. The data collection technique used in this study uses observation, interview and documentation techniques. Informants were selected using purposive sampling. While the data analysis used is that proposed by Miles and Hubermas. While the technique of checking the validity of the data using triangulation techniques.

The result of this research is that the ornamental boat tradition in the process of exchanging blessings occurs when the ornamental boat tradition is carried out. The fishermen exchange blessings with each other, and are obliged to return the blessing, the return process can be done on the spot or can also be delivered to the house if the blessing has run out, because the blessing must be returned and if it is not returned it will be labeled as debt. The value of the many blessings has been mutually agreed upon, so the return of the blessings must also be in proportion.

Keywords: Social Exchange, Ornamental Boat Tradition, Fishermen, Gresik